# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sirnasri. Terletak di jalan Rancakalong Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini karena di sekolah ini terdapat kelas yang mempunyai permasalahan mengenai menulis, terutama menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Sehingga perlu diadakan penelitian.

**Denah Lokasi**

**SDN Sirnasari**

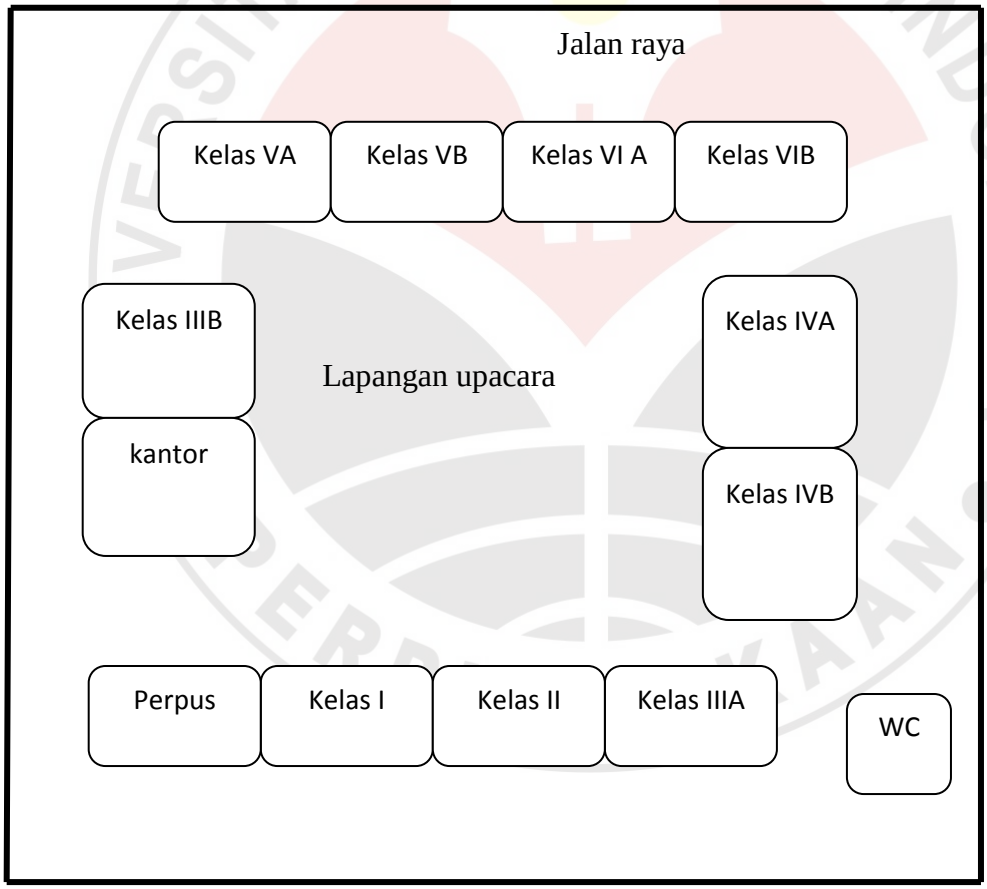

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diadakan dalam waktu sekitar 7 bulan, terhitung dari bulan Desember 20012 hingga mei 2013.

**B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Sirnasari Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 18 orang laki-laki, dan 13 orang perempuan. Pemilihan siswa kelasV menjadi subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa kemampuan menulis karanganpada siswa kelas V mengalami banyak kesulitan, selain itu dengan melakukan wawancara dengan guru dan observasi secara langsung, ternyata banyak ditemukan banyak kendala.

**Tabel 3.1**

**Data-data Guru SDN Sirnasari**

| No | Nama,tempat tanggal lahir | NIP | Mengajar |
|---|---|---|---|
| 1 | IIP Saripudin,S.Pd<br>Sumedang,01-01-1960 | 196001011981091003 | Kepala Sekolah |
| 2 | Nani Mulyani, A.Ma.Pd<br>Sumedang,29-05-1956 | 195605291976012001 | Kelas III A |
| 3 | Diding Sodikin, S.Ag<br>Sumedang, 26-11-1958 | 195811261981091001 | PAI<br>Kelas IV-VI.AB |
| 4 | Tosin, S.Pd<br>Sumedang, 08-12-1961 | 196112081982041003 | Kelas VA |
| 5 | Dede Sulastri, S.Pd<br>Majalengka, 21-05-1962 | 196205211981092001 | Kelas VI A |
| 6 | Cacih Sunarsih, S.Pd<br>Sumedang, 30-10-1961 | 196110301982042004 | Kelas III B |
| 7 | Entin Surtiningsih<br>Bandung, 01-11-1960 | 196011011982042004 | Kelas II A |
| 8 | Suhartikah, S.Pd<br>Sumedang, 24-10-1963 | 196310241983052005 | Kelas VI B |
| 9 | Nunung Supriyatin,S.Pd<br>Sumedang,16-07-1964 | 196407161983052002 | Kelas V B |
| 10 | Empong Sumarni,S.Pd | 196205281984102003 | Kelas V B |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Sumedang,28-05-1962 | | |
| 11 | Nana Juana, S.Pd<br>Sumedang, 23-02-1962 | 196202231984101001 | PJOK<br>Kls III-VI AB |
| 12 | Ukaesih, S.Pd.I<br>Sumedang, 15-06-1956 | 195606151984122002 | PAI<br>Kls I-III AB |
| 13 | Yati Parliani Dewi,S.Pd<br>Sumedang, 13-07-1965 | 196507131988032005 | Kelas IV A |
| 14 | Heni Suwarni<br>Cianjur, 03-05-1969 | | Kelas I A |
| 15 | Sulastri Siti P, S.Pd<br>Sumedang, 24-07-1980 | | Bahasa Inggris<br>Kls III-VI AB |
| 16 | Muhamad Sutisna, A.Ma | | Kelas II A |
| 17 | Haris Budaya, S.Pd | | PJOK<br>Kls I-II AB |
| 18 | Lidia Oktamia Suci | | Kelas IA |

**Tabel 3.2**

**Data Kelas**

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | IA | 19 Orang | 13 Orang | 32 Orang |
| 2 | IB | 17 Orang | 12 Orang | 29 Orang |
| 3 | II A | 17 Orang | 13 Orang | 30 Orang |
| 4 | II B | 20 Orang | 9 Orang | 29 Orang |
| 5 | III A | 18 Orang | 15 Orang | 33 Orang |
| 6 | III B | 17 Orang | 14 Orang | 31 Orang |
| 7 | IV A | 10 Orang | 15 Orang | 25 Orang |
| 8 | IV B | 12 Orang | 17 Orang | 29 Orang |
| 9 | V A | 18 Orang | 14 Orang | 32 Orang |
| 10 | V B | 18 Orang | 13 Orang | 31 Orang |
| 11 | VI A | 17 Orang | 10 Orang | 27 Orang |
| 12 | VI B | 10 Orang | 16 Orang | 26 Orang |

**Tabel 3.3**

**Nama Siswa Kelas V B**

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|---|---|---|
| 1 | Ikhsan | L |
| 2 | Rizky N. | L |
| 3 | Yandi | L |
| 4 | Naldi | L |
| 5 | M.Baidari | L |
| 6 | Rangga | L |
| 7 | Adi R. | L |
| 8 | Sinta | P |
| 9 | Yudi | L |
| 10 | Pajar | L |
| 11 | Rizky P. | L |
| 12 | Kiki | L |
| 13 | Nabila | P |
| 14 | Raihan | L |
| 15 | Lufhfi | L |
| 16 | Resi N | P |
| 17 | Siti Nur Asiyah | P |
| 18 | Resti R. | P |
| 19 | Sintia | P |
| 20 | Siti Nur Aisah | P |
| 21 | Dwika | L |
| 22 | Dzakiya | L |
| 23 | Fakih Teguh | L |
| 24 | Vian | L |
| 25 | Rina | P |
| 26 | Ahmad | L |
| 27 | Ahdi | L |
| 28 | Novia | P |
| 29 | Yoga | L |

| | | |
|---|---|---|
| 30 | Tiara | P |

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitia Tindakan Kelas,karena penelitiannya dilakukan secara alamiah. Pemilihan metode tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa, sehingga tidak bisa diukur secara numeral. Melainkan segala aktivitas yang dilakukan atau dideskripsikan. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002:3) yaitu "metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Selain itu, Maleong (2002: 5) juga mengemukakan bahwa :

> Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamaan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

### 2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk siklus. Dalam setiap siklus meliputi rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Desain yang digunakan mengacu pada model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya.

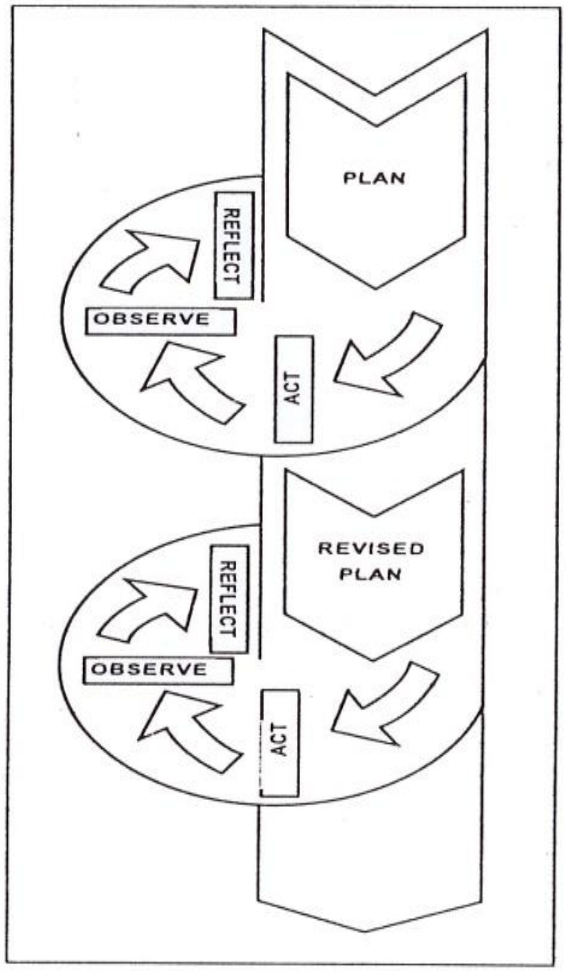


Gambar Model Kemmis dan Mc Taggart

Sebelum peneliti melakukan tindakan. Dalam gambar sudah jelas langkah pertama, membuat rencana yang akan dilakukan. Kedua, setelah membuat rencana tersusun burulah tindakan rencana dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilakukannya tindakan peneliti mengamati pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan melalui observasi. Keempat, melakukan refleksi atas tindakan yang dilakukan.

Apabila refleksi yang ditunjukkan perlu perbaikan, maka rencana tindakan berikutnya tidak sekedar mengulang melainkan ada upaya perbaikan agar dapat memaksimumkan siswa.

**D. Prosedur penelitian**

Prosedur tindakan yang dilakukan dalam PTK ini adalah dalam bentuk siklus . Pada akhir pembelajaran diharapkan dapat tercapainya tujuan yang diinginkan, yaitu mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasarkan pengalaman pada siswa kelas V SDN Sirnasari.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah kesulitan menulis karangan berdasarkan pengalamn pada siswa kelas V SDN Sirnasari. Dalam perencanaan ini, peneliti menerapkan model berpipapatkol dengan media foto..

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam melaksanakan kegitan pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan media foto dan kolaborasi peneliti menggunakan alat pengumpul data, diantarnya lembar observasi berisi catatan lapangan yaitu hasil pengamatan langsung pada saat KBM berlangsung didalam kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman,Peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk menganalisis, menginterpretaskan, menandai dan membuat kesimpulan terhadap tindakan yang telah dilaksanakan.

Tahapan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

1) Tahap Persiapan

a) Membuat rencana pembelajaran\

b) Menyiapkan sumber belajar

c) Menyiapkan materi pelajaran

d) Menyiapkan media pembelajaran

e) Menyiapkan alat pengumpul data

1. **Kegiatan Awal ( 10 menit )**

a. Mengkondisikan kelas

b. Berdoa bersama

c. Mengabsen kehadiran siswa

d. Tanya jawab seputar pengalaman yang mengensankan

2. **Kegiatan Inti ( 60 menit )**

a. Guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi

b. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengarang dengan memperlihatkan foto

c. Guru mengelompokkan siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang

d. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat sebuah karangan yang dilihat dari foto yang diperlihatkan oleh guru

e. Guru membagikan LKS

f. Guru menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa
g. Siswa mulai mengerjakan LKS yang diberikan kepada guru
h. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan LKS tersebut
i. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya
j. Setelah mengerjakan LKS, kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat
k. Setelah karangan dibuat, karangan ditukar dengan kelompok yang lain untuk dikoreksi kesalahannya
l. Guru mencontohkan cara mengoreksi karangan yaitu dengan menuliskan beberapa kalimat dari salah satu karangan kelompok di papan tulis dan menggaris bawahi kesalahan yang terdapat pada karangan tersebut
m. Setiap kelompok berdiskusi terhadap hasil karangan kelompok lain dan menggaris bawahi kesalahan-kesalahan
n. Setiap kelompok membaca hasil karangan kelompok lain, kemudian menggaris bawahi penggunaan ejaan seperti penggunaan huruf capital, tanda baca titik, tanda baca koma yang tidak tepat
o. Tanyakan langsung kepada pengarangnya manakala siswa yang mengoreksi menemukan hal-hal yang tidak jelas atau tidak dapat dibaca
p. Dalam kelompok siswa berdiskusi mengenai kesalahan-kesalahan pada karangan yang telah koreksi untuk diperbaiki
q. Karangan dikembalikan lagi kepada pengarangnya untuk diperbaiki kesalahannya

3. **Kegiatan Akhir ( 10 Menit)**

a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran.
b. Guru memotivasi siswa agar siswa dapat menulis dialog sederhana dengan baik.
c. Guru menutup pembelajaran

3.Tahap observasi

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, bahwa observasi dilaksanakan bersamaan dengan tindakan pembelajaran. Observasi terhadap semua kegiatan dalam proses pembelajaran ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung yang pada dasarnya merupakan kegiatan mengamati seluruh aktivitas selama proses KBM berlangsung fokus yang diamati seperti kinerja guru dan aktivitas siswa.

Observasi merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data pada proses kegiatan dan akhir kegiatan maupun untuk mengamati kenerja guru maupun aktivitas siswa.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap refleksi, dilakukan analisis, interprestasi, dan evaluasi terhadap data hasil observasi. Tahap analisis dilakukan setelah rencana perbaikan pembelajaran selesai diimplementasikan secara keseluruhan. Hal ini bertujuan agar guru mendapat data untuk dapat memperkirakan dampak perbaikan yang akan dilakukan.

Tahap refleksi dilakukan penilaian dan timbale balik terhadap semua kegiatan yang dilakukan, baik pada tindakan pertama maupun pada tindakan selanjutnya.Dari hasil analisis dan refleksi dijadikan dasar dalam melakukan perbaiakn-perbaikan untuk siklus berikutnya.

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Sudjana (2006:84) mengungkapkan bahwa ”observasi atau pengamatan banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati”.

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman pada siswa kelas V SDN Sirnasari Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

Observasi terhadap kinerja guru difokuskan pada tahapan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran. Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa difokuskan pada tiga aspek yang diamati yaitu keaktifan, kerjasama, dan ketelitian.

b. Wawancara

Wawancara Menurut Goetz dan LeCompte (dalam Wiriaatmadja, Rochiati. 2005:117) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang diangggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dapandang perlu.

Ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tidak berstruktur). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Keuntungannya adalah mudah diolah dan dianalisis untuk dibuat kesimpulan. Sedangkan pada wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya.

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman. Materi wawancara yang diberikan kepada guru berkaitan dengan ketepatan penggunaan model dengan materi pembelajaran, kesan-kesan yang timbul, kelebihan dan kekurangandalam proses pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan model Pipa Pako. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa berkaitan dengan manfaat, kesan dan tanggapan siswa (senang atau tidak, sulit atau tidak, dan mampu atau tidak) selama pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan model Pipa Pako.

c. Catatan Lapangan

Bogdan dan Biklen (dalam Maleong, 2002:153) mengemukan bahwa "catatan lapangan adalah catatan tertulis apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian".

Intrumen yang digunakan dalam catatan lapangan yaitu buku catatan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting di lapangan ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran dari siklus yang pertama sampai siklus yang terakhir. Sehingga dengan ini akan terlihat peningkatan dari setiap tahap pembelajaran.

d. Lembar Tes Hasil Belajar

Intrumen yang digunakan dalam lembar tes yaitu berupa soal. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam membuat karangan berdasarkan pengalaman.

Tes dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan.Alat instrumen tes berupa format penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilaian meliputi aspek isi karangan dan ejaan.

## F. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam setiap data yang terkumpul baik dari hasil tes maupun observasi, wawancara, dan catatan lapangan diolah menjadi data-data yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan awal yang dihadapi siswa.

Lembar tes digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dalam kegitan proses belajar. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan-kesulitan, kesan dan pengalaman siswa saat mengikuti pembelajaran, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat setiap kejadian yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman.

a. Pengolahan Data Proses

Data proses terdiri dari dua, yaitu penilaian proses aktivitas siswa dan kinerja guru. Pengolahan data aktivitas siswa dilAakukan dengan menginterpretasikan nilai akhir yang diperoleh siswa. Nilai tersebut diperoleh dari penskoran terhadap 3 aspek yang dinilai. Rentang skala skor yang digunakan yaitu 1-3. Skor ideal yang diperoleh siswa adalah 9. Skor pada setiap aspek dijumlahkan sehingga diperoleh skor akhir yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan tiga kriteria yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Keterangan Baik (B) diperoleh jika skor akhir siswa berkisar 7-9, keterangan Cukup (C) diperoleh jika skor akhir siswa berkisar 4-6 dan keterangan Kurang (K) diperoleh jika nilai akhir siswa berkisar 1-3.

Untuk menilai kinerja guru dalam mengajar, aspek yang dinilai yaitu dari kegiatan-kegiatan inti,kegiatan akhir,serta evaluasi. Nilai tersebut diperoleh dari penskoran 3 aspek yang dinilai. Rentang skor yang digunakan yaitu 1-3. Kriteria skor 3 jika guru melaksanakan 3 indikator pada setiap aspek, skor 2 jika melaksanakan 2 indikator pada setiap aspek, dan skor 1 jika melaksanakan 1 indikator pada setiap aspek. diperoleh dari tes kerja siswa yang diberikan oleh guru mengenai menulis karangan berdasarkan pengalaman.

b. Teknik Pengolahan Data Hasil

Data hasil belajar siswa berupa hasil penilian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Data hasil belajar ini diperlukan guru untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan model Pipa Pako melalui media foto dapat meningkatkan menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan tes hasil belajar yang intrumennya berbentuk lembar tes individu dan lembar kerja siswa kelompok.

Teknik pengolahan data hasil belajar menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebagai kriteria “ Tuntas”atau “Tidak Tuntaas” dalam pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman

Aspek yang dinilai dalam penilaian hasil menulis karangan berdasarkan pengalaman pada siswa kelas V SDN Sirnasari Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang terdiri dari

aspek pilihan kata, penggunaan huruf kapital,tanda baca titik, dan tanda baca koma. Masing-masing aspek memiliki skor 1 sampai 3.

Nilai = Skor Perolehan x 100

Skor Ideal

Nilai KKM = 60

Kriteria Penafsiran

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas Cara perhitungan KKM:

| **Kompetensi Dasar** | **Kriteria ketuntasan Minimal** | | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|
| | **Kompleksitas** | **Daya dukung** | **Intake Siswa** | |
| Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. | 60 | 60 | 60 | 180 |
| KKM | | | | 60 |

Kriteria Penetapan KKM:

1. Kompleksitas

Tingkat kompleksitas adalah tingkat kesulitan atau kerumitan setiap indikator yang akan dicapai oleh siswa, termasuk juga tingkat kesulitan bagi guru dalam menyampaikannya. Adapun kriteria kompleksitas dalam kompetensi dasar ini yaitu:

a. Membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama
b. Memerlukan ketelitian, kesabaran, dan kecermatan yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran
c. Materi harus disampaikan dengan metode pembelajaran yang bervariasi.

Dalam kompetensi dasar ini, ketiga kriteria di atas memang sesuai. Jadi, kompleksitasnya tinggi, sehingga peneliti menetapkan nilai 60.

2. Daya Dukung

Kemampuan sumber daya pendukung dapat dilihat dari keberadaan tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, biaya pengelolaan/manajemen sekolah, peran komite sekolah serta lingkungan sekolah dalam pendukung pencapaian pembelajaran. Adapun kriteria daya dukung dalam kompetensi dasar ini yaitu:

a. Media foto tersedia
b. Ruangan kelas mendukung dalam pelaksanaan diskusi kelompok
c. Peralatan untuk mengoreksi karangan tersedia.

Dalam kompetensi dasar ini, dari ketiga kriteria di atas, hanya dua kriteria yang sesuai. Jadi, daya dukungnya sedang, sehingga peneliti menetapkan nilai 60.

3. Intake siswa

Intake siswa adalah tingkat kemampuan rata-rata siswa secara keseluruhan pada tahun sebelumnya. Intake siswa dapat diperoleh melalui:

a. Hasil seleksi penerimaan siswa baru.
b. Raport kelas terakhir dari tahun sebelumnya.
c. Tes seleksi masuk atau psikotes
d. Nilai Ujian Nasional (UAS/UASBN)
e. Bagi kelas 1 intake siswa dipertimbangkan dari hasil tes awal atau hasil UTS atau UAS semester tahun 1 berjalan.

Adapun kriteria intake siswa dalam kompetensi dasar ini yaitu:

a. Sebagian besar siswa mempunyai kemampuan penalaran tinggi
b. Sebagian besar siswa cakap atau terampil menerapkan konsep
c. Sebagian besar siswa cermat, kreatif, dan inovatif dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan.

Dalam kompetensi dasar ini, dari ketiga kriteria di atas, hanya satu yang memang sesuai. Jadi, intake siswa rendah, sehingga peneliti menetapkan nilai 60.

KKM (KriteriaKetuntasan Minimum) diperolehdarihasilpenjumlahankompleksitas, dayadukungdan intake dibagi 3, denganrumus :

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake})}{3}$$

Menafsirkan kriteriamenjadinilaiyaitudenganmemberikanrentangnilaipadasetiap kriteriaditetapkan.

Kompleksitas (kerumitan) = Tinggi= 50-64
Sedang= 65-80
Rendah= 81-100

Dayadukung = Tinggi= 81-100
Sedang= 65-80
Rendah= 50-64

Intake (keterampilansiswa) = Tinggi= 81-100
Sedang= 65-80
Rendah = 50-64

1. Kompetensi dasar tersebut memiliki kriteria: kompleksitas sedang, daya dukung sedang, dan intake siswa rendah.

   Kompleksitas sedang = 60
   Daya dukung sedang = 60
   Intake rendah = 60

   $$\text{Nilai} = \frac{(\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake})}{3}$$

   $$\text{Nilai} = \frac{(60 + 60 + 60)}{3} = 180$$

   Jadi KKM = 60 (siswadikatakantuntasjikatelahmemperolehnilai ≥ 60).

KKM yang digunakan dalam menulis karangan adalah 60, artinya apabila siswa telah mencapai 60 maka kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalamanan dikatakan tuntas. Target yang ingin dicapai yaitu 90%, artinya apabila jumlah siswa yang tuntas dengan KKM 60 ke atas dari keseluruhan siswa 30 orang maka kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan pilihan kata dan penggunaan ejaan pada siswa kelas V SDN Sirnasari Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang dianggap sudah tuntas.

**2. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru yang berperan selaku peneliti untuk dapat merangkum secara lebih akurat terhadap data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar dan tidak diragukan lagi. Data yang telah diperoleh harus sesuai dengan objek/subjek yang diteliti, tidak boleh dimodifikasi.

Analisis data dilakukan sehubungan dengan cara memilih, memilah,mengelompokkan, data yang telah ada, serta merangkumnya, lalu menyajikannya

dalam bentuk yang mudah dipahami. Data yang telah diperoleh dapat dibuat dalam bentuk uraian, bagan, ataupun tabel. Melakukan analisis merupakan pekerjaan yang tidak mudah, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Seorang peneliti harus mencari sendiri metode yang kiranya cocok dengan sifat penelitinya.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Selanjutnya data tersebut dikategorikan, disajikan, dimaknai kemudian disimpulkan dan diperiksa kebanarannya.

## G. VALIDASI DATA

Validasi data adalah alat untuk menguji derajat keterpercayaan atau derajat kebenaran penelitian. Validasi adalah mengecek ulang (mengabsahkan data) antara data yang satu dengan data yang lainnya.Validasi dilakukan untuk menjaga keabsahan data. Data yang telah terkumpul diuji kebanrannya anatara data yang ditulis dalam laporan penelitiaan dengan data yang sebenarnya pada objek penelitian.

Validasi y'ang dipilih peneliti dalam penelitian ini merujuk pada Hopkins (dalam Wiriaatmaja, 2005:168-171), yaitu.

1.*Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pertemuan.

2.*Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.

3. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan teman sejawat.

4.*Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini penulis mengkonfirmasikan temuan kepada pembimbing atau dosen.

Berdasarkan validasi diatas, maka validasi data yang digunakan oleh peneliti yaitu *member check, triangulasi, audit trail, dan expert opinion*. Untuk validasi data *member check*, setelah wawancara dengan guru dan siswa, observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi, peneliti memeriksa hasil wawancara dengan observasi, apakah sudah tercatat sesuai dengan yang terjadi atau ada yang belum tercatat.

Dalam melakukan *triangulasi*, setelah observasi dan wawancara terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa peneliti akan membandingkan serta mendiskusikan hasil observasi tersebut dengan guru kelasV dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan membandingkan dengan mitra peneliti yang lain yang hadir dalam situasi yang sama. Menurut Elliot (dalam Wiriaatmadja, 2005: 169) '*triangulasi* dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yakni sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observer'. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal.

*Exspert opinion*, yaitu dilakukan dengan meminta nasihat kepada para pakar, dalam hal ini dosen pembimbing penelitian. Pembimbing akan memeriksa semua tahap kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta nasihat atau saran kepada dosen pembimbing untuk penelitian lebih lanjut. Dengan masukan dan saran dari pembimbing, peneliti merasa lebih mudah dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelit

*Audit trail*, yaitu dilakukan dengan meminta masukan atau saran kepada rekan/teman sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti selalu melakukan diskusi dengan rekan-rekan seperjuangan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses penelitian. Jadi, selain melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, peneliti juga melakukan diskusi/sharing dengan rekan/teman sejawat

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN